

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri pertambangan merupakan peran yang sangat penting dalam perekonomian global dan nasional. Indonesia merupakan salah satu produsen bauksit terbesar dengan cadangan keenam secara global. Pada tahun 2022, Indonesia memiliki cadangan bauksit sekitar 1.200 juta ton atau sebesar 4% dari total cadangan dunia. Sumberdaya merupakan suatu konsentrasi atau keterdapatannya dari material yang memiliki nilai ekonomi di atas kerak bumi, dengan bentuk, kualitas dan kuantitas tertentu yang memiliki prospek yang beralasan yang pada akhirnya dapat diekstraksi secara ekonomis. Sedangkan cadangan merupakan bagian dari sumberdaya mineral terukur dan tertunjuk yang dapat ditambang secara ekonomis. (SNI, 2011)

Menurut data Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM), Salah satu wilayah penyebaran tambang bauksit adalah di Kalimantan Barat, wilayah ini memiliki potensi yang sangat besar dan merupakan komponen penting yang memberikan manfaat bagi perekonomian lokal dan nasional.

Bahan baku mineral yang penting secara strategis adalah bauksit. Bauksit merupakan bahan baku utama produksi alumina dan aluminium serta memiliki berbagai kegunaan penting dalam konstruksi, transportasi, dan manufaktur. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kelayakan investasi dalam industri penambangan bauksit, yang mencakup aspek teknis, ekonomi, lingkungan dalam pengembangan proyek penambangan bauksit.

Saat pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk melaksanakan peningkatan nilai tambah mineral dan mendorong hilirisasi industri pertambangan. Kebijakan hilirisasi mineral merupakan salah satu alat fiskal (*fiscal tool*) yang digunakan untuk menciptakan nilai tambah mineral, meningkatkan penerimaan negara, mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mensejahterakan rakyat Indonesia yang adil dan merata. (Ika, 2017).

Sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong hilirisasi dan peningkatan nilai tambah mineral, kelayakan dan pengambilan keputusan dalam investasi di sektor pertambangan menjadi semakin krusial. Dalam melakukan penelitian ini permasalahan utama adalah ketidakpastian terkait proyeksi keuntungan dan resiko yang di hadapi dalam ber investasi, seperti variabelitas harga komoditas, biaya operasional, serta dampak lingkungan yang perlu di perhitungkan. Keputusan untuk berinvestasi pada proyek penambangan bauksit memerlukan analisis yang mendalam, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti fluktuasi harga komoditas, biaya operasional yang tinggi, serta peraturan dan kebijakan pemerintah yang dapat berdampak pada keberlanjutan proyek. Menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode dengan variabel-variabel untuk mendapatkan hasil penelitian yang berguna untuk peneliti dan perusahaan.

Peneliti menggunakan parameter-parameter yang umum digunakan untuk menganalisis kelayakan suatu investasi adalah *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Pay Period* (PBP) dan *Profitability Index* (PI). Fokus metode ini adalah mengevaluasi arus kas yang dihasilkan oleh proyek masa depan, dan didiskontokan menjadi nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto tertentu.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan informasi yang valid dan reliabel bagi pengambilan keputusan investasi. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan kesimpulan yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang optimal dalam investasi pertambangan bauksit, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sektor pertambangan secara keseluruhan.

Model analisis yang digunakan untuk mengkaji dan menganalisis kelayakan teknis yaitu teknik analisis deskriptif terhadap variabel - variabel yang telah ditentukan. Dalam berinvestasi hal yang sangat penting dilakukan adalah menganalisis kelayakan investasinya, karena seorang investor akan mengetahui secara rinci besaran keuntungan serta dapat melihat bagaimana prospek perusahaan tempat berinvestasi kedepannya. Untuk itu seorang investor harus memahami metode-metode dalam perhitungan kelayakan investasi, sehingga hasil analisis ini dapat

dijadikan acuan dalam menentukan apakah investasi akan profit atau tidak. (Dirga, 2018).

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proyeksi arus kas dari investasi pertambangan bauksit di PT X?
2. Apakah investasi pertambangan bauksit di PT X, layak berdasarkan perhitungan *Net Present Value* (NVP)?
3. Apakah investasi tersebut menguntungkan berdasarkan perhitungan *Internal Rate of Return* (IRR)?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi berdasarkan perhitungan *Payback Period* (PP)?
5. Apakah investasi tersebut efisien berdasarkan perhitungan *Profitability Index* (PI)?

## 1.3 Batasan Masalah

Permasalahan di atas akan diberi batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian di Kecamatan Tayan, Kabupaten Sanggau, Kalimantan, Indonesia dan tidak mencakup lokasi lain;
2. Metode penelitian menggunakan pendekatan *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), *payback period* (PP) dan *profitability index* (PI). Tanpa memperhitungkan *modified internal rate of return*;
3. Analisis menggunakan data yang tersedia berupa estimasi harga, biaya produksi dan tingkat suku bunga dengan asumsi kondisi pasar dan regulasi saat ini. Tanpa memperhitungkan perubahan yang mungkin terjadi di masa depan;
4. Periode waktu analisis dilakukan selama 5 tahun, yaitu tahun 2019 hingga 2023;
5. Variabel yang dihitung adalah kelayakan finansial, seperti arus kas, tingkat diskonto, harga komoditas, dan biaya operasional. Tanpa memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

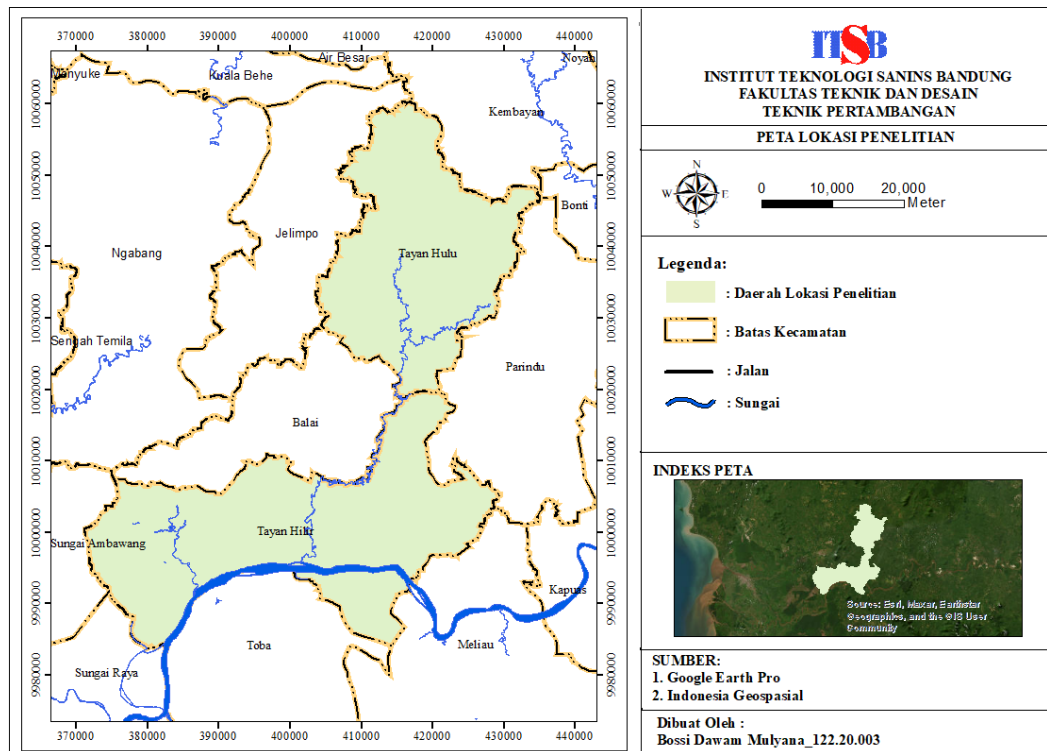
Maksud penelitian ini adalah untuk memprediksi nilai keuntungan investasi di PT X berdasarkan perhitungan parameter-parameter *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), *payback period* (PP) dan *profitability index* (PI). Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Memproyeksikan arus kas dari investasi pertambangan bauksit di PT X.
2. Menghitung kelayakan investasi menggunakan *Net Present Value* (NVP).
3. Menentukan tingkat keuntungan investasi menggunakan *Rate of Return* (IRR).
4. Menghitung waktu pengembalian investasi menggunakan *Payback Period* (PP).
5. Menilai efisiensi investasi menggunakan *Profitability Index* (PI).

#### **1.5 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT X, Kecamatan Tayan, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Secara administrasi,

- a. Sebelah utara : Kuala Behe, Menyuke, dan Bonti
- b. Sebelah selatan : Sungai Raya, Toba, Meliau
- c. Sebelah barat : Parindu dan Kapuas
- d. Sebelah timur : Ngabang, Balai, dan Jelimpo



Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Memberikan informasi yang berguna bagi PT X dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Menyediakan referensi bagi peneliti lain yang tertarik dalam analisis kelayakan investasi di sektor pertambangan.
3. Peneliti dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk memecahkan permasalahan terutama dibidang Analisis Investasi Tambang dan juga sebagai bekal saat memasuki dunia kerja, sehingga menjadi nilai tambah bagi peneliti.

## 1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini melalui beberapa tahapan yang akan dijelaskan dalam bentuk diagram alir sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan, meliputi tahapan studi literatur dengan mengumpulkan beberapa tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian, metode yang digunakan.

2. Tahapan pengumpulan data, meliputi beberapa tahapan pengambilan data, pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, studi literatur, dan dokumen perusahaan,
3. Tahapan pengolahan data, meliputi beberapa perhitungan dengan menggunakan parameter – parameter perhitungan yaitu *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Payback Period* dan *Profitability Index*.
4. Tahapan akhir, melakukan analisis dan membuktikan asumsi penelitian juga penarikan kesimpulan dan saran yang lebih baik dalam memperkuat analisis kelayakan investasi untuk memberikan hasil yang lebih akurat dari penelitian yang dilakukan dan pengembangan strategi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan dan juga investor.

### Diagram alir penelitian

